

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan, yaitu:

1. Proses mental dan relasional pada lirik lagu dalam album *This Is War*
  - 1) Pada lirik lagu *Thirty Seconds To Mars* dalam album *This Is War* terdapat 32 klausa yang merupakan proses mental. 32 klausa proses mental tersebut terbagi menjadi 2 proses mental *perceptive*, 18 proses mental *cognitive*, 9 proses mental *desiderative*, dan 3 proses mental *emotive*.
  - 2) Proses relasional lebih banyak muncul pada lirik lagu dalam album *This Is War* ini, yakni sebanyak 47 kali. Klausa-klausa yang menunjukkan proses relasional ini terbagi menjadi proses relasional *attributive*, dan proses relasional *identifying*. Pada proses relasional *attributive*, terdapat 24 klausa yang merupakan proses relasional *attributive intensive*, dan 10 klausa yang merupakan proses relasional *attributive circumstantial*. Pada lirik lagu dalam album *This Is War* ini tidak terdapat klausa yang menunjukkan proses relasional *attributive possessive*. Sedangkan, klausa yang menunjukkan proses relasional *identifying* pada lirik lagu dalam album *This Is War* ini muncul sebanyak 13 kali. 13 klausa tersebut seluruhnya merupakan proses relasional *identifying attributive*, sehingga pada lirik

lagu dalam album *This Is War* tidak terdapat satupun klausa yang menunjukkan proses relasional *identifying possessive* maupun proses relasional *identifying circumstantial*.

2. Makna Representatif dari klausa pada lirik lagu dalam album *This Is War*
  - 1) Pada klausa-klausa yang termasuk kedalam proses mental didominasi oleh proses mental *cognitive*. pada proses mental *cognitive* tersebut, verba *believe* merupakan proses mental yang paling sering muncul, yaitu sebanyak 12 kali. Sehingga, makna representatif yang paling sering muncul pada proses mental ini adalah menunjukkan suatu kepercayaan dan ketidakpercayaan terhadap hal-hal tertentu yang ditunjukkan dalam klausa-klausanya. Verba lain yang sering muncul sebagai proses mental adalah *want* yang muncul sebanyak 8 kali dalam proses mental *desiderative*. Makna representatif dari proses mental yang ditunjukkan oleh verba *want* pada lirik lagu dalam album *This Is War* ini menunjukkan keinginan atau angan-angan terhadap suatu hal. Pada klausa yang menunjukkan proses mental *perceptive* makna representatifnya menunjukkan bahwa *carrier* mampu merasakan dan melihat, sedangkan klausa yang merupakan proses mental *emotive* makna representatifnya menunjukkan perasaan cinta, berani, dan tidak pernah menyesal.
  - 2) Pada klausa-klausa yang termasuk kedalam proses relasional pada lirik lagu dalam album *this is war* ini didominasi oleh proses relasional *attributive intensive* yang mana makna representatif dari klausa-klausa

yang termasuk proses relasional *attributive* tersebut menunjukkan ciri yang melekat pada *carrier* yang ditunjukkan oleh *attribute* pada klausa-klausanya. Pada klausa yang menunjukkan proses relasional *attributive circumstantial*, makna representatifnya menunjukkan beberapa hal berbeda, seperti keadaan, keberadaan, dan situasi dari *carrier* yang ditunjukkan oleh *atributenya*. Sedangkan, pada klausa yang menunjukkan proses relasional *identifying* yang seluruhnya merupakan proses relasional *identifying intensive*, makna representatifnya menunjukkan nilai/*entity* yang menjadi identitas dari *token* yang ditunjukkan oleh *value* pada klausa-klausanya.

## 5.2 Saran

1. Lirik lagu *Thirty Seconds to Mars* dalam album *This Is War* sebagai objek kajian pada penelitian ini diharapkan dapat diteliti kembali menggunakan teori lain, baik itu dengan pendekatan yang sama maupun dengan pendekatan yang berbeda. Sebagai contoh, dengan pendekatan *systemic functional linguistics* melalui analisis *Theme* dan *Rheme*.
2. Bagi pembaca, diharapkan untuk mendalami pengetahuan tentang *systemic functional linguistics*, khususnya *transitivity* dalam rangka memahami proses yang terjadi pada klausa dan makna representasi yang terbentuk pada sebuah klausa, karena dengan memahami hal tersebut dapat menginterpretasikan tujuan/maksud dari klausa tersebut, sehingga dapat diaplikasikan dalam penggunaan aktual untuk memahami makna

representatif, baik dalam komunikasi sehari-hari, maupun dalam memahami makna representatif pada lirik lagu, ataupun karya sastra lainnya.